BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo dengan menggunakan strategi *inner outer circle* pada materi *afrād al usrah* diuraikan dalam tahapan-tahapan yang berupa siklus-siklus. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus.

Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan strategi *inner outer circle* siswa menerima dengan baik materi tersebut dan dapat melatih keterampilan berbicara pada tiap siswa. Siswa dilibatkan secara aktif baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas yang didesain dengan nyaman dan menyenangkan.

1. Tahap Pra Siklus

a. Hasil Pelaksanaan Pra Siklus

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari wawancara. Dengan berpedoman pada lembar wawancara diperoleh hasil bahwa salah satu penyebab keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo rendah dikarenakan guru kurang variatif dalam mengelola strategi maupun metode pembelajaran, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan siswa cepat bosan dan pembelajaran menjadi kurang variatif. Media yang digunakan oleh guru juga hanya sebatas papan tulis, buku paket, dan poster bahasa Arab sederhana, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan partisipatif. Hal ini menjadi salah satu penyebab hasil pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran belum optimal.

Hasil belajar siswa kelas IV MI Sunan Ampel untuk mata pelajaran bahasa Arab sangat rendah dari 20 siswa yang mencapai KKM hanya 6 siswa sedangkan 14 siswa belum mencapai KKM. KKM yang ditentukan oleh madrasah adalah 75. Hasil tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa, hanya ada 6 siswa yang bisa menjawab pertanyaan sederhana peneliti yang menggunakan bahasa Arab, sementara siswa yang lain masih kesulitan dan bahkan tidak tahu maksud dari pertanyaan yang diajukan. Hal ini juga dapat dibuktikan oleh nilai ulangan harian sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Ulangan Harian Kelas IV Materi *Afrād Al-Usrah*
Mata Pelajaran Bahasa Arab

NO	NAMA	L/P	KKM	NILAI	KETERANGAN	
					T	TT
1.	AN	P	75	30		√
2.	BPH	L	75	56		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	DM	L	75	74		√
4.	GNN	P	75	80	√	
5.	HS	P	75	73		√
6.	KN	P	75	58		√
7.	MFG	L	75	60		√
8.	MYS	L	75	85	√	
9.	MDR	L	75	74		√
10.	MKA	L	75	70		√
11.	NF	P	75	87	√	
12.	RAS	L	75	60		√
13.	RAP	L	75	58		√
14.	SF	L	75	70		√
15.	STA	P	75	78	√	
16.	VRA	P	75	75	√	
17.	Yul	P	75	60		√
18.	IS	L	75	30		√
19.	AR	L	75	65		√
20.	ZA	L	75	68		√

Keterangan Tabel:
T = Tuntas
TT = Tidak Tuntas

1.) Keterangan rata-rata nilai siswa

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{1311}{20} = 65{,}55$$

2.) Keterangan ketuntasan siswa

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100 =$$

$$= \frac{6}{20} \times 100\ \%$$

$$= 30\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data diatas dapat diketahui prosentase ketuntasan siswa sangatlah rendah yakni sebesar 30% dengan nilai rata-rata siswa hanya sebesar 65,55.

2. Siklus I

A. Rencana Tindakan

Tahap pertama yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas Siklus I yaitu:

1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah strategi *inner outer circle*
2) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa untuk mengetahui penerapan strategi *inner outer circle* pada saat kegiatan pembelajaran.
3) Menyiapkan rubrik penilaian *performance*
4) Menyiapkan materi yang disampaikan
5) Menyiapkan alat dan bahan untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran strategi *inner outer circle.*

Hal-hal tersebut dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 26 April 2017 di kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas IV pada jam pelajaran ke lima dan enam pada pukul 09:45 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru dan berkolaborasi dengan Ibu Maemunah selaku guru Bahasa Arab di kelas IV MI Sunan Ampel untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan dibuat. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada pembelajaran bahasa Arab siklus 1, kegiatan awal pembelajaran dilakukan guru sebelum pembelajaran bahasa Arab dimulai. Pada kegiatan ini guru mengucapkan salam kepada siswa, mengajak siswa berdoa, kemudian mengecek kehadiran siswa, serta meminta siswa menyiapkan buku dan alat tulis dan materi yang akan dipelajari yakni materi *Afrād Al-Usrah* .

Guru menyebutkan tujuan dan manfaat pembelajaran. Guru juga memotivasi siswa agar bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan meminta siswa menyebutkan sebutan-sebutan pada anggota keluarganya, (contoh: ayah, ibu, kakek, nenek, tantem dan om) dalam bahasa Indonesia. Guru meminta siswa membaca teks percakapan tentang *Afrād Al Usrah* . Guru membimbing siswa mengartikan teks bacaan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Kelompok pertama diminta melingkar dan menghadap ke dalam, sementara kelompok kedua juga membuat lingkaran dengan menghadap ke luar. Sehingga siswa saling berhadap-hadapan. Kemudian secara bergantian siswa berdasarkan pasangan yang ada di hadapan masing-masing saling melakukan percakapan yang berkaitan dengan *Afrād Al Usrah*. Setelah semua selesai melakukan percakapan, siswa kembali ke tempat duduk masing-masimg.

Kegiatan akhir berupa kegiatan penyimpulan materi, serta penguatan. Siswa dan guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan dan pesan serta motivasi kepada siswa agar selalu bersemangat dan tidak bosan untuk terus belajar.

Pada tahap penutup, guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Kemudian bersama siswa guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Siswa diminta mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya. Terakhir guru meberikan motivasi kepada seluruh siswa agar selalu bersemangat untuk belajar dan berlatih bahasa Arab, terutama berlatih berbicara bahasa Arab. Guru juga mengingatkan siswa bahwa di pertemuan selanjutnya akan diterapkan materi yang sama dengan metode yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pengamatan

1) Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian pada siklus I adalah 20 siswa. Pada siklus I, peneliti mengamati aktivitas dan perilaku siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *Inner Outer Circle* materi *Afrād Al Usrah* dengan bantuan lembar observasi aktivitas siswa.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara melalui strategi *Inner Outer Circle* materi *Afrād Al Usrah*, pada siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat			
		Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Siswa mendengarkan instruksi guru			√	
3	Siswa membentuk dua lingkaran dan saling berhadap-hadapan			√	
4	Siswa sangat antusias mempraktekkan berbicara menggunakan bahasa Arab di dalam kegiatan pembelajaran		√		
5	Siswa dapat melafalkan mufrodat tentang *Afrād Al Usrah* dengan bertanya kepada teman yang			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	berhadap-hadapan dengannya di dalam lingkaran				
6	Siswa yang sudah melingkar berputar ke arah yang sesuai dengan instruksi guru				√
7	Siswa dapat bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Arab yang berkaitan dengan tema *Afrād Al Usrah*			√	
8	Siswa berhenti sesuai dengan instruksi guru				√
9	Siswa menjalankan kegiatan dengan tertib			√	
10	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru			√	
Prosentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100% = $\frac{31}{40}$ x 100% = 77,5%					

Keterangan:
4 : Sangat Baik
3: Baik
2: Cukup
1: Kurang

Berdasarkan hasil data dari pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrād Al Usrah* menggunakan strategi *inner outer circle* pada siklus I diperoleh skor 77,5% dengan kategori baik. Saat pelaksaan siklus I Siswa cukup antusias dalam mendengarkan penjelasan guru serta melaksanakan instruksi dari guru untuk menjalankan strategi *inner*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

outer circle. Namun siswa masih kesulitan untuk bisa lancar berbicara bahasa Arab. Selain itu adanya rasa malu saat siswa harus bercakap-cakap dengan lawan jenis membuat keadaan menjadi kurang tertib. Sehingga perlu adanya beberapa koreksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

2) Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus I berserta prosentase keberhasilannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Penilaian Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegaiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran a. Menarik perhatian b. Memberikan motivasi c. Menyampaikan tujuan			 √ √ √	
2.	Penguasaan materi ajar a. Kejelasan menyampaikan materi b. Kecakapan materi dalam kompetensi c. Keluasan materi ajar			 √ √	 √
3.	Strategi yang digunakan a. Guru membagi siswa mennjadi dua kelompok b. Guru meminta kelompok perrtama membentuk lingkaran yang menghadap keluar dan kelompok kedua juga membentuk lingkaran menghadap kedalam.			 √ √	 √

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Guru meminta siswa yang berhadap-hadapan untuk saling melakukan Tanya jawab d. Guru meminta siswa yang menjadi lingkaran pertama untuk bergeser kearah kanan. e. Guru meminta siswa melakukan Tanya jawab lagi dengan lawan bicara yang berbeda			√	
4.	Performance a. Guru menjelaskan dengan suara lantang dan jelas b. Perhatian guru pada siswa c. Ekspresi wajah guru saat melakukan imteraksi		√	√ √	
5.	Media, bahan, sumber pembelajaran a. Media yang digunakan menarik b. Media mudah digunakan oleh siswa c. Media yang digunakan seuai dengan karakter siswa.	√	√ √		
6.	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir c. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi			√ √ √	
7.	Reinforment (memberi penguatan) a. Guru memperjelas materi yang kurang jelas b. Memberikan penguatan verbal c. Memberikan penguatan non verbal			√ √ √	
8.	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa b. Menarik kesimpulan c. Memberi dorongan psikologis d. Mengevaluasi			√ √	√ √

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{78}{108} \times 100\% = 72\ \%$$

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai prosentase 72% yang termasuk dalam kriteria baik. Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *inner outer circle* siklus I ini. Pada siklus ini pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan pada RPP. Guru menjelaskan materi, bersama siswa melaksanakan kegiatan percakapan dengan strategi *inner outer circle*, serta di akhir pembelajaran memberikan kesimpulan dan evaluasi pada siswa. Hanya saja guru tidak menyiapkan media yang menarik untuk penunjang pelaksanaan pembelajaran. Sehingga hal ini akan menjadi revisi pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

3) Deskripsi Pengamatan Keterampilan Berbicara Siswa

Pada siklus I ini, untuk mengukur keterampilan berbicara siswa, guru melakukan penilaian keterampilan berbicara selama proses pembelajaran yang mencakup semua indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab pada materi *Afrād Al Usrah* dengan menggunakan strategi *inner outer circle* dapat diperoleh data sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Data Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	∑Nilai	%	Rata-rata
1	91-100	Sangat Baik	2	189	10	$\frac{1470}{20}$ = 73,5
2	81-90	Baik	4	339	20	
3	71-80	Cukup	8	615	40	
4	61-70	Kurang	4	265	20	
5	0-60	Sangat kurang	2	62	10	
Jumlah			**20**	**1470**	**100**	

Data hasil penilaian keterampilan berbicara siklus I tersebut, disajikan dalam bentuk diagram balok sebagai berikut:

Gambar 4.1
Diagram Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I

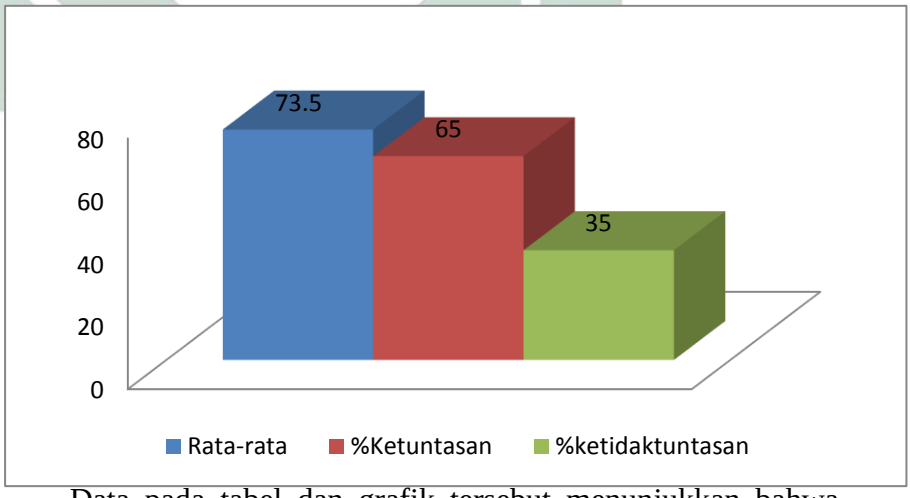

Data pada tabel dan grafik tersebut menunjukkan bahwa siswa di kelas IV MI Sunan Ampel yang berjumlah 20 siswa mencapai nilai 1470 dengan nilai rata-rata 73,5 sehingga termasuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kategori baik. Pada siklus I ini siswa masih merasa takut, gugup, malu, masih ragu untuk berbicara, intonasi yang digunakan seperti orang membaca, dan beberapa masih terbata-bata dalam menyusun susunan dialog yang akan digunakan untuk bercakap-cakap.

Hasil penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab secara klasikal sebagaimana dalam tabel 4.4 merupakan gabungan dari empat aspek keterampilan berbicara yang digunakan untuk menilai keterampilan berbicara bahasa Arab siswa menggunakan strategi *inner outer circle* yaitu aspek pengucapan, susunan kalimat, kejelasan suara, dan kelancaran.

1) Aspek pengucapan dalam berbicara memperoleh rata-rata skor 18,75 dengan kategori cukup.
2) Aspek susunan kalimat memperoleh rata-rata skor 17,75 yang termasuk dalam kategori cukup.
3) Aspek kejelasan suara siswa dalam berbicara memperoleh rata-rata 19,55 yang termasuk dalam kategori cukup.
4) Aspek kelancaran memperoleh rata-rata skor 17,45 yang termasuk dalam kategori cukup.

Hasil perolehan tiap-tiap aspek secara rinci dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

a) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Ketepatan Ucapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penilaian unjuk kerja keterampilan berbicara aspek ketepatan ucapan atau pelafalan, diuraikan secara rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Aspek Ketapatan Pengucapan

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	∑Nilai	%	Rata-rata
1	<5	Sangat Kurang	0	0	0	$\frac{375}{20} = 18,75$
2	6-10	Kurang	2	20	10	
3	11-15	Cukup	2	30	10	
4	16-20	Baik	12	234	60	
5	21-25	Sangat Baik	4	91	20	
Jumlah			20	375	100	

Berdasarkan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa kefasihan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah serat melafalkan kalimat dalam bahasa Arab sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor aspek pelafalan atau ketepatan pengucapan sebesar 18,75. Secara tereperinci sebanyak 2 siswa memperoleh rentang skor 6-10 dalam kategori kurang, 2 siswa memperoleh rentang skor 11-15 yang termasuk dalam kategori cukup, 12 siswa atau 60% memperoleh rentang skor antara 16-20 yang termasuk dalam kategori baik, dan 4 siswa atau 20% memperoleh rentang skor 21-25 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Pelafalan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada kegiatan berbicara di siklus I ini sudah baik karena rata-rata mereka tidak memiliki gangguan pada alat ucap yang dapat mengganggu pelafalan.

b) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Susunan Kalimat

Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek susunan kalimat, secara terperinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Aspek Susunan Kalimat

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	∑Nilai	%	Rata-rata
1	<5	Sangat kurang	1	5	5	$\frac{355}{20}$ = 17,75
2	6-10	Kurang	1	6	5	
3	11-15	Cukup	3	45	15	
4	16-20	Baik	11	207	55	
5	21-25	Sangat Baik	4	92	20	
Jumlah			20	355	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam merangkai sebuah kalimat saat berbicara bahasa Arab menggunakan strategi *inner outer circle* dalam kategori cukup yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditandai dengan perolehan skor rata-rata 17,75. Atau secara terperinci 1 siswa atau 5 % memperoleh skor 5 yang termasuk dalam kategori sangat kurang, 1 siswa atau 5% memperoleh skor 6 yang termasuk dalam kategori kurang, 3 siswa memperoleh rentang skor 11-15 yang termasuk kategori cukup, 11 siswa atau 55% memperoleh rentang skor antara 16-20 yang termasuk dalam kategori baik, dan 4 siswa atau 20% memperoleh rentang skor antara 21-25 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Kemampuan dalam menyusun kalimat ini dipengaruhi oleh perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang dimiliki oleh siswa dan juga penggunaan kalimat istfham serta isim isyarah yang digunakan siswa ketika berbicara. Jika siswa sudah menggunakan kalimat istifham dengan benar, dan lawan bicara menggunakan isim isyarah juga benar, maka susunan kalimatnya juga benar. Jadi pada siklus II siswa haru dapat memperbaiki susunan kalimat serta menambah perbendaharaan kosakata yang akan digunakannya dalam berbicara.

c) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Kejelasan Suara

Penilaian aspek kejelasan suara terakit dengan volume suara pada saat siswa berbicara, suara siswa dapat terdengar dengan jelas, dan intonasi juga tepat. Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek kejelasan suara dapat dilihat pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	∑Nilai	%	Rata-rata
1	<5	Sangat kurang	0	0	0	$\frac{391}{20}$ = 19,55
2	6-10	Kurang	1	6	5	
3	11-15	Cukup	1	11	5	
4	16-20	Baik	10	188	50	
5	21-25	Sangat Baik	8	186	40	
Jumlah			20	391	100	

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Aspek Kejelasan Suara

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut dapat dijelaskan bahwasannya kejelasan suara siswa dalam berbicara berada dalam kategori cukup. Sebanyak 20 siswa mencapai skor total 391 dengan rata-rata 19,55. 1 siswa atau 5% memperoleh skor 6 yang termasuk dalam kategori kurang, 1 siswa atau 5% memperoleh skor 11 termasuk dalam kategori cukup, 10 siswa atau 50% memperoleh skor di rentang angka 16-20 yang termasuk dalam kategori baik, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8 siswa atau 40% memperoleh skor rentang angka 21-25 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Aspek kejelasan suara terkait dengan volume suara pada saat berbicara, suara yang dapat terdengar dengan jelas, serta intonasi yang jelas. Pada saat pra siklus, volume bicara siswa hampir tidak terdengar, siswa hanya berfikir agar suara dapat didengar lawan bicara saja, rata-rata mereka juga merasa gugup dan takut. Hanya ada beberapa siswa yang memiliki keberanian yang tinggi sehingga suaranya pun dapat terdengar jelas oleh seluruh siswa saat berbicara bahasa Arab. Sedangkan saat siklus I dilaksanakan siswa sudah tidak canggung dan malu lagi untuk berbicara bahasa Arab dengan jelas. Hal ini karena pembelajaran didesain seperti sedang melakukan permainan yang melibatkan aktivitas fisik siswa sehingga siswa tidak merasa tegang, grogi ataupun takut.

d) Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Kelancaran

Aspek kelancaran terkait dengan tersendat-sendat atau tidak ketika berbicara dan pembahasan mereka dalam bercakap-cakap sesuai dengan tema yang disajikan. Berikut hasil penilaian keterampilan berbicara aspek kelancaran yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Aspek Kelancaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	∑Nilai	%	Rata-rata
1	<5	Sangat kurang	0	0	0	$\frac{349}{20}$ = 17,45
2	6-10	Kurang	2	14	10	
3	11-15	Cukup	2	30	10	
4	16-20	Baik	14	261	70	
5	21-25	Sangat Baik	2	44	10	
Jumlah			20	349	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pemakaian kalimat siswa dalam berbicara menggunakan strategi *inner outer circle* termasuk dalam kategori cukup yang ditandai dengan perolehan rata-rata 17,45. Di antara 2 siswa atau 10% memperoleh skor diantara rentang angka 6-10 yang termasuk dalam kategori kurang, 2 siswa atau 10% memperoleh skor diantara rentang angka 11-15 yang termasuk dalam kategori cukup, 14 siswa atau 70% memperoleh skor diantara rentang angka 16-20 yang ter,asuk dalam kategori baik, dan 2 siswa atau 10% memperoleh skor dengan rentang angka antara 21-25 yang termasuk dalam kategori sangat baik

Pada tahap ini, masih ada beberapa siswa yang kurang lancar pada saat berbicara, jeda kurang tepat, dan sering tersendat. Pada saat melakukan percakapan siswa sering tidak bisa menjawab pertanyaan dari lawan bicara, atau bahkan berhenti berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sembari memikirkan mufrodat yang sesuai dengan yang akan ia sampaikan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa dari 4 aspek yang diamati semuanya masuk mencapai kategori cukup, sehingga masih perlu adanya perbaikan pada tindakan siklus II.

D. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dengan penerapan pembelajaran strategi *Inner outer circle* materi *Afrād Al-Usrah* mencapai rata-rata 73,5 Hasil pada siklus I menunjukkan belum mencapai nilai dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Meskipun secara rata-rata siswa mencapai ketuntasan sebesar 65%.

Untuk mencapai nilai KKM sebesar 75, peneliti harus mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *inner outer circle* pada materi *Afrād Al Usrah.*

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menemukan adanya kekurangan-kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar, sebagai beikut:

1) Guru masih kurang dalam memotivasi siswa untuk berbicara bahasa Arab tanpa malu-malu.
2) Pembagian kelompok pada siswa masih kurang masih maksimal, karena jumlah anggota setiap kelompok terlalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak. Disamping itu adanya sekat berdasarkan gender juga menyebabakan pelaksanaan kurang maksimal, siswa laki-laki ketika membetuk lingkaran dan bergandengan tangan dengan teman perempuan akan risih dan akhirnya tidak mau bergandengan tangan.

3) Kurangnya media penunjang untuk memperkaya kosakata yang dimiliki siswa.

E. Revisi Siklus I

Berdasarkan hasil dan kekurangan-kekurangan tersebut serta hasil diskusi dengan guru kolaborasi, maka perlu adanya pelaksanaan pembelajaran siklus II, dengan perbaikan kegiatan pembelajaran pada RPP agar hasil yang diperoleh pada siklus berikutnya lebih memuaskan. Perbaikan hanya ada pada RPP khususnya kegiatan pembelajaran. Sedangkann untuk instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran tetap seperti pada siklus I. Perbaikan-perbaikan tersebut antara lain:

1) Guru harus lebih memotivasi siswa agar aktif dan berani berbicara menggunakan bahasa Arab.
2) Dalam pembagian kelompok lebih diminimalkan jumlah tiap kelompoknya, Jika sebelumnya siswa dibagi menjadi dua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok. Untuk di siklus II akan dipisah terlebih dahulu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Kemudian dari masing-masing kelompok tersebut akan dibagi lagi menjadi dua kelompok, sehingga akan ada empat kelompok, yang menyebabkan adanya 2 kali ronde pelaksanaan strategi *inner outer circle*.

3) Kurangnya media penunjang untuk menarik perhatian siswa dan memperkaya kosakata siswa.

3. Siklus II

A. Rencana Tindakan

Tahap pertama yang dilakukan pada Penelitian Tindakan Silus II yaitu:

1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah strategi *inner outer circle*.
2) Menyiapkan lembar observasi guru untuk mengetahui penerapan strategi *inner outer circle* pada saat kegiatan pembelajaran.
3) Menyiapkan rubrik test performance
4) Menyiapkan materi yang akan disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Menyiapkan alat dan bahan untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Inner outer circle*

Hal-hal tersebut dilakukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pelaksanaan

Pelakasanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Mei 2017 di kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo dengan materi *Afrād Al Usrah.* Kegiatan pembelajaran diikuti oleh 20 siswa kelas IV. Pada pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari kegiatan pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pra kegiatan pembelajaran dilakukan guru sebelum pembelajaran bahasa Arab dimulai. Pada kegiatan ini guru mengucapkan salam, kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa melalui absensi, mengondisikan kelas serta membangkitkan semangat lewat ice breaking yang dilakukan. Setelah itu guru mulai menyiapkan materi yang akan disampaikan. Materi yang disampaikan berupa mufordat yang berkaitan dengan materi *Afrād Al-Usrah* serta contoh percakapan dalam bahasa Arab tentang materi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan awal dilakukan guru dengan melakukan kegiatan apersepsi berupa, siswa diminta menyebutkan panggilan panggilan kepada keluarga baik dalam bahasa Indonesia, maupun bahasa daerah. Kemudian guru menuliskan judul materi di papan tulis, serta menyebutkan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan kosakata baru tentang anggota-anggota keluarga dengan menggunakan media gambar. Guru meminta siswa melafalkan kosakata yang telah dijelaskan oleh guru. Guru meminta siswa membaca contoh percakapan tentang *Afrād Al-Usrah* dan mempraktekkan dengan teman sebangku. Guru melaksanakan strategi *inner outer circle* dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok. Sebelumnya guru memisahkan siswa putra dan putri kedalam kelompok yang berbeda. Dari kelompok putra dan putri tersebut masing-masing dibagi menjadi dua kelompok. Sehingga terbentuklah 4 kelompok.

Kelompok putri yang sudah terbagi lagi menjadi dua kelompok diminta membentuk lingkaran. Kelompok 1 membentuk lingkaran dengan menghadap keluar, dan kelompok 2 juga membentuk lingkaran dengan menghadap kedalam. Akhirnya terbentuklah siswa yang saling berhadap-hadapan. Siswa yang saling berhadap-hadapan diminta melakukan percakapan tentang *Afrād Al-Usrah* secara bergantian. Guru mengawasi kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

percakapan tersebut. Sementara agar kondisi kelas lebih kondusif, kelompok putra diberikan tugas berupa menyusun percakapan yang acak dengan lembar kerja yang sudah disiapkan oleh guru. Setelah kelompok putri selesai melaksanakan kegiatan percakapan dengan strategi *inner outer circle*, guru meminta kelompok putra yang sudah dibagi menjadi dua kelompok lagi untuk membentuk lingkaran. Kelompok 1 membentuk lingkaran dengan menghadap keluar, dan kelompok 2 membentuk lingkaran dengan menghadap kedalam. Kelompok putra melakukan kegiatan percakapan sesuai dengan instruksi guru. Sementara kelompok putri dikondisikan untuk mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan oleh guru.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa. Guru bersama siswa membuat kesimpulan yang telah didapat dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Terakhir guru memberikan motivasi kepada siswa agar senantiasa bersemangat dalam belajar.

C. Pengamatan

1) Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Pada siklus II, peneliti mengamati setiap perilaku, aktivitas dan respon siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *inner outer circle* yaitu menggunakan lembar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi aktivitas siswa. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian pada siklus II adalah 20 siswa.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Arab materi *Afrād Al-Usrah* dengan strategi *inner outer circle* di kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat			
		Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Siswa mendengarkan instruksi guru			√	
3	Siswa membentuk dua lingkaran dan saling berhadap-hadapan			√	
4	Siswa sangat antusias mempraktekkan berbicara menggunakan bahasa Arab di dalam kegiatan pembelajaran		√		
5	Siswa dapat melafalkan mufrodat tentang *Afrād Al Usrah* dengan bertanya kepada teman yang berhadap-hadapan			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dengannya di dalam lingkaran				
6	Siswa yang sudah melingkar berputar ke arah yang sesuai dengan instruksi guru				√
7	Siswa dapat bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Arab yang berkaitan dengan tema *Afrād Al Usrah*			√	
8	Siswa berhenti sesuai dengan instruksi guru				√
9	Siswa menjalankan kegiatan dengan tertib			√	
10	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru			√	
Prosentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100% = $\frac{38}{40}$ x 100% = 95%					

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara dengan strategi *inner outer circle* pada siklus II, diperoleh skor 38 yang termasuk dalam kriteria baik. Aktivitas siswa pada siklus II terlihat lebih baik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena siswa sangat tertib dan sangat antusias dalam melakasanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam rangkaian pembelajaran. Dengan demikian aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *inner outer cicrcle* pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dari prosentase 77,5 % menjadi 95%. Dan termasuk kategori sangat baik.

2) Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada siklus II beserta prosentase keberhasilannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Penilaian Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegaiatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran a.Menarik perhatian b. Memberikan motivasi c. Menyampaikan tujuan				 √ √ √
2.	Penguasaan materi ajar a. Kejelasan menyampaikan materi b. Kecakapan materi dalam kompetensi c. Keluasan materi ajar				 √ √ √
3.	Strategi yang digunakan				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Guru membagi siswa mennjadi dua kelompok b. Guru meminta kelompok pertama membentuk lingkaran yang menghadap keluar dan kelompok kedua juga membentuk lingkaran menghadap kedalam. c. Guru meminta siswa yang berhadap-hadapan untuk saling melakukan Tanya jawab d. Guru meminta siswa yang menjadi lingkaran pertama untuk bergeser kearah kanan. e. Guru meminta siswa melakukan Tanya jawab lagi dengan lawan bicara yang berbeda				√ √ √ √ √
4.	Performance a. Guru menjelaskan dengan suara lantang dan jelas b. Perhatian guru pada siswa c. Ekspresi wajah guru saat melakukan imteraksi			 √	 √ √
5.	Media, bahan, sumber pembelajaran a. Media yang digunakan menarik b. Media mudah digunakan oleh siswa c. Media yang digunakan seuai dengan karakter siswa.				 √ √ √
6.	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir c. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi			 √ √	 √
7.	Reinforment (memberi penguatan)			 √	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	a. Guru memperjelas materi yang kurang jelas b. Memberikan penguatan verbal c. Memberikan penguatan non verbal				√ √
8.	Menutup pembelajaran a. Memberi reward / penghargaan pada siswa b. Menarik kesimpulan c. Memberi dorongan psikologis d. Mengevaluasi			√ √	√ √
Prosentase = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}}$ x 100 = $\frac{102}{108}$ x 100% = 94 %					

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapau prosentase sebesar 94% yang termasuk dalam kriteria baik. Pada siklus II ini guru telah menjalankan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan pada RPP. Selain itu guru juga telah menyiapkan media penunjang untuk keberhasilan pembelajaran pada siklus II. Dengan demikian aktivitias guru dalam penerapan strategi *inner outer circle* pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan dari prosentase 72% menjadi 94% dan termasuk kriteria sangat baik.

3) Deskripsi Pengamatan Keterampilan Berbicara Siswa

Dalam tindakan siklus II, untuk mengukur keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, guru melakukan penilaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan berbicara siswa selama proses pembelajaran berlangung yang mencakup semua indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab pda siklus II mencapai jumlah 1630 dengan nilai rata-rata 81,5 berikut merupakan tabel hasil penilaian keterampilan berbicara pada siklus II.

Tabel 4.11
Data Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	∑Nilai	%	Rata-rata
1	91-100	Sangat Baik	4	373	20	$\frac{1630}{20}$ = 81.5
2	81-90	Baik	10	834	50	
3	71-80	Cukup	4	310	20	
4	61-70	Kurang	1	62	5	
5	0-60	Sangat kurang	1	51	5	
Jumlah			20	1630	100	

Data hasil penilaian keterampilan berbicara siklus II, disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4.2
Diagram Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Siklus II

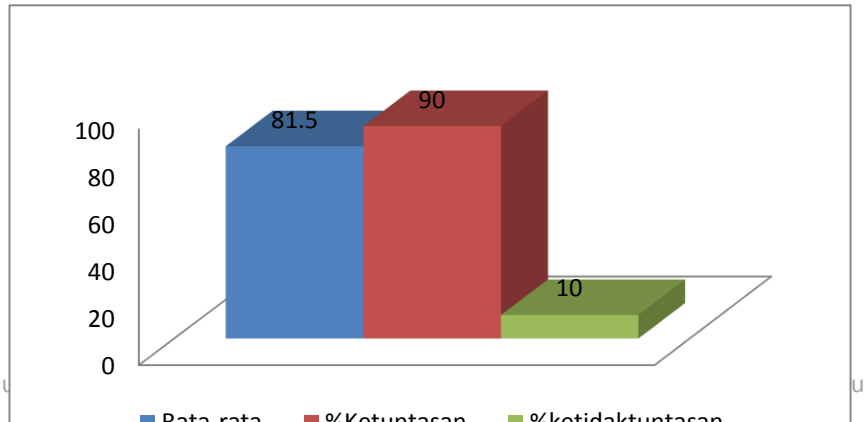

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.u uinsby.ac.id

Dari paparan hasil penilaian siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan. Dalam siklus I nilai rata-rata kelas adalah 73,5 dan pada siklus II dilai rata-rata 81,5. Sehingga jelas terlihat bahwasannya ada peningkatan dari siklus I ke siklus II . dari siklus pertama ke siklus kedua mengalami peningkatan 25%.

Hasil penilaian secara klasikal sebagaimana yang tertera pada tabel 4.11 tersebut ,merupakan gabungan aspek keterampilan berbicara yang digunakan untuk menilai kemampuan berbicara bahasa Arab siswa menggunakan strategi *inner outer circle* yaitu aspek pengucapan/pelafalan, susunan kalimat, kejelasan suara dan kelancaran.

1) Aspek pengucapan dalam berbicara memperoleh rata-rata skor 20,9 dengan kategori cukup.
2) Aspek susunan kalimat memperoleh rata-rata skor 18,75 dan termasuk kategori cukup.
3) Aspek kejelasan suara siswa dalam berbicara memperoleh skor rata-rata 21,05 dan termasuk kategori cukup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Aspek kelancaran memperoleh skor rata-rata 19,8 dan termasuk kategori cukup.

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	∑Nilai	%	Rata-rata
1	<5	Sangat kurang	0	0	0	$\frac{418}{20} = 20.9$
2	6-10	Kurang	0	0	0	
3	11-15	Cukup	1	15	5	
4	16-20	Baik	8	157	40	
5	21-25	Sangat Baik	11	246	55	
Jumlah			20	418	100	

Hasil perolehan tiap-tiap aspek dapat dilihat secara rinci pada uraian dibawah ini:

a) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Ketepatan Ucapan

Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek ketepatan pengucapan dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Penilaian Aspek Ketepatan Pengucapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pelafalan atau kefasihan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah serta mufrodat-mufrodat dalam bahasa Arab sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor aspek pengucapan sebesar 20,9. Tidak ada siswa yang termasuk kategori kurang atau yang memperoleh skor kurang dari 5 sampai dengan 10. Siswa yang termasuk kategori cukup hanya ada satu orang atau 5% dari total siswa secara keseluruhan dengan perolehan skor 15. 8 siswa atau 40% memperoleh skor dengan rentang angka 16-20 yang termasuk dalam kategori baik. Dan 11 siswa atau 55% memperoleh skor dengan rentang nilai 21-25 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Pelafalan siswa sudah dapat dinilai baik karena rata-rata mereka tidak memiliki gangguan alat ucap yang mengganggu pelafalan. Hanya ada satu siswa yang termasuk kategori cukup atau hanya mendapat nilai 15 untuk pelafalan, hal itu dikarenakan siswa tersebut masih suka bermain-main ketika diminta mempraktekan percakapan, sehingga siswa tersebut melafalkan dengan tergesa-gesa dan mengakibatkan kata-kata atau kalimat yang terdengar kurang penjelasan.

b) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Susunan Kalimat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek susunan kalimat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13
Hasil Penilaian Aspek Susunan Kalimat

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	∑Nilai	%	Rata-rata
1	<5	Sangat kurang	0	0	0	$\frac{395}{20}$ = 19.75
2	6-10	Kurang	0	0	0	
3	11-15	Cukup	2	26	10	
4	16-20	Baik	11	213	55	
5	21-25	Sangat Baik	7	156	35	
Jumlah			20	395	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pemakaian kalimat siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan strategi *inner outer circle* dalam kategori baik yang ditunjukkan dengan adanya perolehan skor rata-rata 19,75. 2 siswa atau 10% dari jumlah siswa memperoleh rentang skor antara 11-15 yang termasuk dalam kategori cukup. Sebanyak 11 siswa atau 55% memperoleh rentang skor antara 16-20 yang termasuk dalam kategori baik. Dan 7 siswa atau 35% memperoleh skor antara 21-25 yang termasuk dalam kategori sangta baik.

Kemampuan siswa dalam menyusun kalimat pada siklus II ini semakin baik. Hal ini karena perbendaharaan kosakata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa juga sudah bertambah, sebelumnya siswa masih belum hafal kosakata yang ada pada materi *Afrād Al-Usrah*, tetapi saat siklus II berlangsung siswa sudah memiliki persiapan dengan menghafal kosakata yang ada pada materi *Afrād Al-Usrah*. Selain itu siswa juga sudah memahami dan menghafal kalimat istifham dan dapat membedakan penggunaan isim isyarah ketika berbicara. Sehingga susunan kalimat yang diucapkan menjadi lebih baik dan bernar jika dibandingkan dengan siklus I.

c) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Kejelasan Suara

Aspek kejelasan suara terkait dengan volume pada saat siswa berbicara, suara siswa dapat terdengar jelas baik bagi lawan bicara maupun bagi siswa yanglain, dan intonasi yang jelas. Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek kejelasan suara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Hasil Penilaian Aspek Kejelasan Suara

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	∑Nilai	%	Rata-rata
1	<5	Sangat kurang	0	0	0	$\frac{421}{20}$ = 21.05
2	6-10	Kurang	0	0	0	
3	11-15	Cukup	2	30	10	
4	16-20	Baik	6	120	30	
5	21-25	Sangat Baik	12	271	60	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	20	421	100	

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut dapat dijelaskan bahwa kejelasan suara siswa dalam berbicara termasuk dalam kategori cukup, dengan rata-rata 21,13.Sebagian besar siswa sebanyak 12 orang atau 60% siswa memperoleh rentang skor antara 21-25 yang termasuk dalam kategori sangat baik, 6 siswa atau 30% memperoleh skor antara 16-20 yang termasuk dalam kategori baik, Sementara 2 siswa atau 10% memperoleh rentang skor antara 11-15 yang termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II ini hampir tidak ada siswa yang nilainya termasuk dalam kategori kurang maupun sanhgat kurang.

Aspek kejelasan suara terkait dengan volume pada saat berbicara, suara siswa dapat terdengar jelas baik oleh lawan bicara maupun teman satu kelas. Pada siklus II, skor rata-rata siswa mengalami peningkatan pada aspek kejelasan suara yaitu meingkat dari 19,55 menjadi 21,13. Aspek kejelasan suara dapat meningkat karena siswa senang dapat melakukan strategi *inner outer circle* tanpa adanya masalah. Mereka juga sudah tidak lagi tegang maupun takut untuk berbicara dalam bahara Arab, sehingga ketika berbicara suara mereka terdengar jelas dan lantang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Aspek Kelancaran

Aspek kelancaran berkaitan dengan tersendat-sendatnya siswa atau tidak dalam berbicara dan jeda cerita sesuai dengan tema yang disajikan. Hasil penilaian keterampilan berbicara aspek kelancaran secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15
Hasil Penilaian Aspek Kelancaran

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	∑Nilai	%	Rata-rata
1	<5	Sangat kurang	0	0	0	$\frac{396}{20} = 19.8$
2	6-10	Kurang	1	10	5	
3	11-15	Cukup	1	15	5	
4	16-20	Baik	11	215	55	
5	21-25	Sangat Baik	7	156	35	
Jumlah			20	396	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelancaran siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan strategi *inner outer circle* termasuk dalam kategori baik yang ditandai dengan perolehan skor 19,8. Hanya terdapat 1 siswa atau 5% yang memperoleh skor 10 yang termasuk kategori kurang, 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa atau 5% dari jumlah siswa keseluruhan memperoleh skor 15 yang termasuk dalam kategori cukup. Sementara 11 siswa atau 55% dari jumlah siswa secara keseleuruhan memperoleh skor dengan rentang antara 16-20 yang termasuk kategori baik. 7 siswa atau 35% memperoleh skor antara 21-25 yang termasuk kategori sangat baik.

Siswa sudah cukup bagus dan lancar dalam merangkai kalimat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dalam bahasa Arab pada saat percakapan antar teman dilaksanakan. Tidak seperti pada tahap sebelumnya, yaitu siklus I kelancaran siswa masih terlihat sangat kurang karena siswa masih membutuhkan waktu untuk merangkai kata dan tersendat-sendat dalam berbicara.

Berdasarkan uraian di atas, dapat menunjukkan bahwa dari empat aspek yang diamati, semuanya mencapai kategori baik. Ketuntasan klasikal mencapai 90%. Hal ini sudah melebihi kriteria yang ditetapkan yaitu 85% siswa mencapai ketuntasan, sehingga penelitian dianggap selesai pada siklus II.

D. Re**fleksi hasil Belajar Siklus II**

Refleksi dilaksanakan oleh peneliti bersama tim kolabolator yaitu Ibu Dra. Maemunah dengan memfokuskan pada berbagai masalah yang muncul pda pelaksanaan tindakan pada silus II, data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut meliputi deskripsi aktivitas siswa dan keterampilan berbicara siswa. Refleksi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya. Adapun hasil refleksi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrād Al-Usrah* dengan strategi *inner outer circle* adalah sebagai berikut.

Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus kedua ini secara keseluruhan sudah termasuk dalam kategori baik. Semua aspek dapat dicapai secara optimal oleh siswa. Sebagian besar siswa sudah jelas dalam melafalkan mufrodat, sudah dapat merangkai kalimat dengan benar, dan lancar dalam melakukan percakapan. Hanya ada 2 siswa yang cuek dalam pembelajaran dan terkesan tidak aktif dalam pembelajaran. Nilai akhir keterampilan berbicara bahasa Arab siswa menunjukkan bahwa 18 siswa dinyatakan tuntas, sedangkan 2 siswa dinyatakan belum tuntas dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Dengan menggunakan strategi *inner outer circle*, siswa terlihat senang mengikuti pembelajarn. Siswa lebih terlatih dalam menggunakan bahasa Arab dalam bentuk percakapan, serta keterampilan berbicara siswa lebih meningkat dibandingkan pada pra siklus dan siklus sebelumnya.

E. Revisi Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II dapat disimpulkan bahawa indikator keberhasilan yang ditentukan sudah tercapai, agar kualitas pembelajaran dapat terus meningkat maka dalam proses pembelajaran harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

1) Guru perlu meningkatkan perhatian kepada setiap siswa.
2) Guru perlu terus menambah perbendaharaan kosakata siswa dengan cara yang menarik.

F. Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrād Al-Usrah* pada siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo menghasilkan:

1) Penerapan Strategi *Inner Outer Circle*

Hasil observasi aktivitas guru dalam penerapan strategi *inner outer circle* materi *Afrād Al-Usrah* pada siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo dari siklus I hingga siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Prosentase Aktivitas Guru dalam Penerapan Strategi *Inner Outer Circle* Materi *Afrād Al Usrah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SIKLUS	HASIL PROSENTASE
Siklus I	72%
Siklus II	94%

Gambar 4.3
Diagram Hasil Prosentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

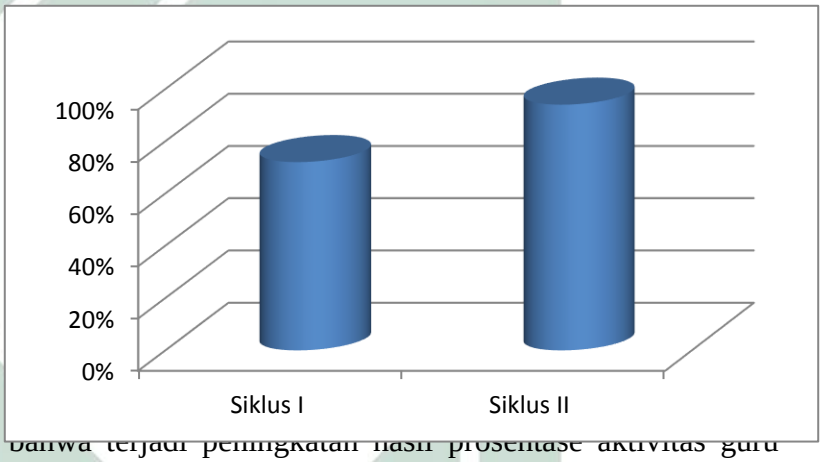

bahwa terjadi peningkatan hasil prosentase aktivitas guru dari siklus I ke siklus II. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I dan siklus II pembelajaran dengan menggunakan strategi *inner outer circle* dapat dinyatakan telah mencapai indikator yang telah ditentukan. Hal tersebut dapat dilihat pada siklus I aktivitas guru mendapat skor 78 dengan prosentase 72% yang termasuk dalam kategori baik. Sementara pada siklus II meningkat dengan mendapatkan skor 102 dengan prosentase keberhasilan 94% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tercapainya keberhasilan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang telah ditentukan pada siklus I dikarenakan beberapa faktor baik dari pihak guru maupun dari siswa. Namun dari hasil pada siklus I tersebut masih terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II, perbaikan tersebut berupa penambahan media untuk penunjang pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, pemberian motivasi kepada peserta didik agar lebih berani, serta pemisahan kelompok bercasarkan jenis kelamin,selain itu perlu juga adanya perbaikan dalam pendekatan dan perhatian guru kepada siswa.

Salah satu dari perbaikan-perbaikan tersebut juga berdasarkan dengan apa yang dikemukakan oleh Dr.Melvin L.Siberman dalam bukunya yang berjudul *Active Learning* 101 Cara Belajar Siswa Aktif, pada bab sepuluh kiat memfasilitasi diskusi. Salah satu dari kiat tersebut adalah ubahlah proses kelompok dengan mengubah metode untuk mengundang partisipasi atau menghantarkan kelompok menuju tahap evaluasi gagasan yang telah dikemukakan sebelum dibentuknya kelompok, dengan membentuk lagi kelompok-kelompok kecil dan memastikan kelompok kecil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dapat memenuhi kriteria untuk menetapkan penggunaan kata yang sensitif terhadap gender.[1] Pada keseluruhan proses pembelajaran siklus I peneliti sudah menerapkan kegiatan berdasarkan RPP yang telah dibuat. Peneliti juga sudah melibatkan semua siswa untuk aktif saat proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran siklus II observasi aktivitas guru termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan ini dikarenakan adanya perbaikan atau revisi terhadap kekurangan pada siklus I. Peneliti telah mampu menerapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP dengan lebih baik dan mampu mengajak siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. Selain itu peneliti juga menambah media untuk menunjang pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran pada siklus II dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Hasil prosentase aktivitas siswa dalam penerapan strategi *inner outer circle* akan dipaparkan melalui tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4.17

[1] Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa aktif terj.* Raisul Muttaqien (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2014) 53-54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Prosentase Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Strategi *Inner Outer Circle* Pada Materi *Afrād Al Usrah*

SIKLUS	HASIL PROSENTASE
Siklus I	78%
Siklus II	95%

Gambar 4.4
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Siswa

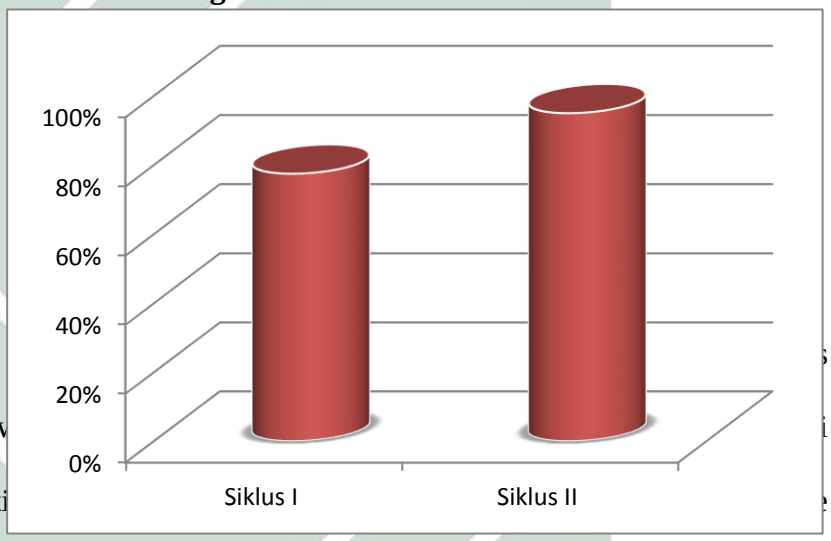

sisv

akti

keberhasilan aktivtas siswa mencapai angka 78% dengan skor yang didapat ialah 32 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II hasil observasi aktivitas siswa memeroleh skor 38 dengan prosentase keberhasilan sebesar 95% termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan strategi *inner outer circle* pada proses pembelajaran sudah berhasil dengan baik dan terdapat peningktatan dari siklus I ke siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aktivitas siswa pada siklus I termasuk dalam kategori baik, meskipun masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti beberapa siswa terlihat kurang tertib dalam menjalankan kegiatan, siswa masih sangat asing terhadap strategi *inner outer circle* dan kegiatan bercakap-cakap secara langsung. Hal ini terbukti dengan masih ada siswa yang tidak tetap pada posisi yang telah diatur dan masih terkesan tidak mau berhadap-hadapan dengan temannya, terutama teman lawan jenis sehingga tidak terbentuk lingkaran yang sempurna. Selain itu siswa masih kesulitan untuk melakukan tanya jawab dalam bahasa Arab. Dengan adanya kekurangan-kekurangan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk revisi pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II observasi aktivitas siswa mengalamu peningkatan yaitu perolehan skor sebesar 38 dengan prosentase 95% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Pada proses pembelajaran siklus II ini siswa sudah mulai mengetahui langkah-langkah strategi *inner outer circle*. Selain itu pembagian kelompok sesuai dengan gender dapat meningkatan semangat siswa serta siswa menjadi tidak canggung lagi. Siswa juga telah memiliki persiapan untuk melakukan percakapan. Sehingga pembelajaran pada siklus II ini berjalan cukup lancar sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti yang mampu membangkitkan keaktifan dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Peningkatan Keterampilan Berbicara

Hasil penilaian keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Arab materi *Afrād Al Usrah* dengan mengguakan strategi *inner outer circle* pada siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa
Dalam Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab
Materi *Afrād Al Usrah*

Ketuntasan Siswa	Prosentase	
	Siklus I	Siklus II
Prosentase	65%	90%
Kategori	CUKUP	SANGAT BAIK

Berdasarkan tabel di atas terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa. Data tersebut dapat dianalisis bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dibuktikan dengan hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 65% dengan perolehan rata-rata siswa sebesar 73,5 yang termasuk dalam kategori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup. Sementara pada siklus II sebesar 90% dengan perolehan rata-rata siswa 81,5 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Pada siklus I dikatakan belum berhasil karena ketuntasan siswa masih termasuk kategori cukup. Masih ada beberapa siswa yang nilainya tidak mencapai KKM yang sudah ditentukan. Hal ini disebabkan karena beberpa faktor diantaranya siswa yang kurang bersemangat, minimnya mufrodat yang dimiliki siswa, serta siswa yang masih takut untuk berbicara bahasa Arab. Oleh sebab itu, perlu adanya perbaikan yang dilakukan untuk meningktkan hasil keterampilan berbicara siswa pada siklus selanjutnya.

Pada siklus II, pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena nilai rata-rata kelas yang diperoleh telah mencapai indikator yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keterampilan berbicara pada siklus II. Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan yang ada pada siklus II. Siswa juga sudah memiliki persiapan untuk melakukan kegiatan percakapan, serta lebih berani dalam melakukan percakapan. Sehingga proses pembelajaran terlihat lebih efektif dan menyenangkan.

Gambar 4.5
Diagram Hasil Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa

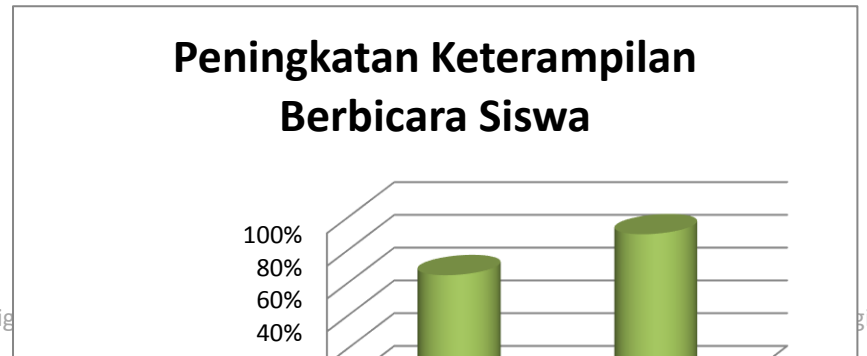

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I ketuntasan siswa sebesar 65% yang termasuk dalam kategori cukup. Dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90% yang termasuk dalam kategori baik. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dikatakan telah selesai dikarenakan hasil ketuntasan belajar siswa telah mencapai indikator yang telah ditentukan.

Peningkatan yang terjadi pada prosentase ketuntasan belajar siswa ini disebabkan adanya perbaikan yang dilakukan pada setiap siklusnya. Pada tahap siklus I terdapat 13 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang tidak tuntas dari jumlah siswa 20 siswa. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 20 siswa hanya 2 siswa saja yang tidak tuntas, sementara 18 siswa yang lain mendapat nilai yang mencapai KKM atau bisa dikatakan tuntas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya penelitian pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Afrād Al Usrah* menggunakan strategi *inner outer circle* ini dapat menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga keterampilan berbicara bahasa arab siswa dapat meningkat.

Dengan adanya peningkatan yang terjadi pada setiap siklusnya, terutama pada meningkatnya keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Afrād Al Usrah* dengan menggunakan strategi *inner outer circle* siswa kelas IV MI Sunan Ampel Tongas Probolinggo dikatakan telah berhasil karena sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id